

DCH2G3

TEKNIK PRESENTASI DAN PELAPORAN



Tujuan Khusus Pembelajaran

Setelah interaksi pembelajaran, diharapkan mahasiswa dapat:

1. Mengenal metoda ilmiah penelitian
2. Mengetahui mencari ide penelitian
3. Dapat melakukan pencarian informasi melalui berbagai media

- Sifat manusia yang dianugerahkan oleh Tuhan Yang Maha Kuasa adalah sifat ingin tahu.
- Semakin tumbuh dan dewasa semakin besar keingintahuannya.
- Penguasaan berfikir dan berbahasa yang semakin rumit.
- Keingintahuan dinyatakan dalam bentuk pertanyaan atau permasalahan.
- Setiap pertanyaan atau permasalahan mengharapkan jawaban atau pemecahan.
- Pada hakekatnya penelitian diawali dari hasrat keingintahuan peneliti yang dinyatakan dalam bentuk pertanyaan atau permasalahan.

Metode Ilmiah

Metode merupakan suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang terdiri dari langkah-langkah sistematis .

Merupakan cara untuk mendapatkan Pengetahuan yang ilmiah.

Metode **ilmiah** atau proses **ilmiah** (bahasa Inggris: scientific method) merupakan proses keilmuan untuk memperoleh pengetahuan secara sistematis berdasarkan bukti fisis.

Langkah-langkah metode Ilmiah

1. Identifikasi Masalah
2. Kerangka Berfikir
3. Perumusan Hipotesis
4. Pengujian Hipotesis (Pengumpulan Data)
5. Penarikan Kesimpulan

1. Identifikasi Masalah

- Perumusan masalah berupa pertanyaan-pertanyaan mengenai obyek empiris yang jelas batasan-batasannya serta dapat diidentifikasi faktor-faktor yang terkait didalamnya
- (**empiris** adalah ilmu pengetahuan yang di dasarkan pada observasi kenyataan akal sehat,serta hasilnya tidak spekulatif. teoritis Teoritis merupakan pikiran atau pola pikir yang mendasarkan semuanya dari teori-teori yang ada sebagai landasan tindakannya).

2. Kerangka Berfikir

- Penyusunan kerangka berfikir yaitu argumentasi yang menjelaskan hubungan yang mungkin terdapat antara berbagai faktor yang saling berkait dan membentuk konstelasi permasalahan.
- Kerangka berfikir ini disusun secara rasional berdasarkan premis-premis ilmiah yang telah teruji kebenarannya dengan memperhatikan faktor-faktor empiris yang relevan dengan permasalahan.

3. Hipotesis

- Perumusan hipotesis yang merupakan jawaban sementara atau dugaan terhadap pertanyaan yang diajukan yang materinya merupakan kesimpulan dari kerangka berfikir yang dikembangkan.

4. Pengujian Hipotesis

- Merupakan pengumpulan fakta-fakta relevan dengan hipotesis yang diajukan untuk memperhatikan apakah terdapat fakta-fakta yang mendukung hipotesis tersebut atau tidak.

5. Penarikan Kesimpulan

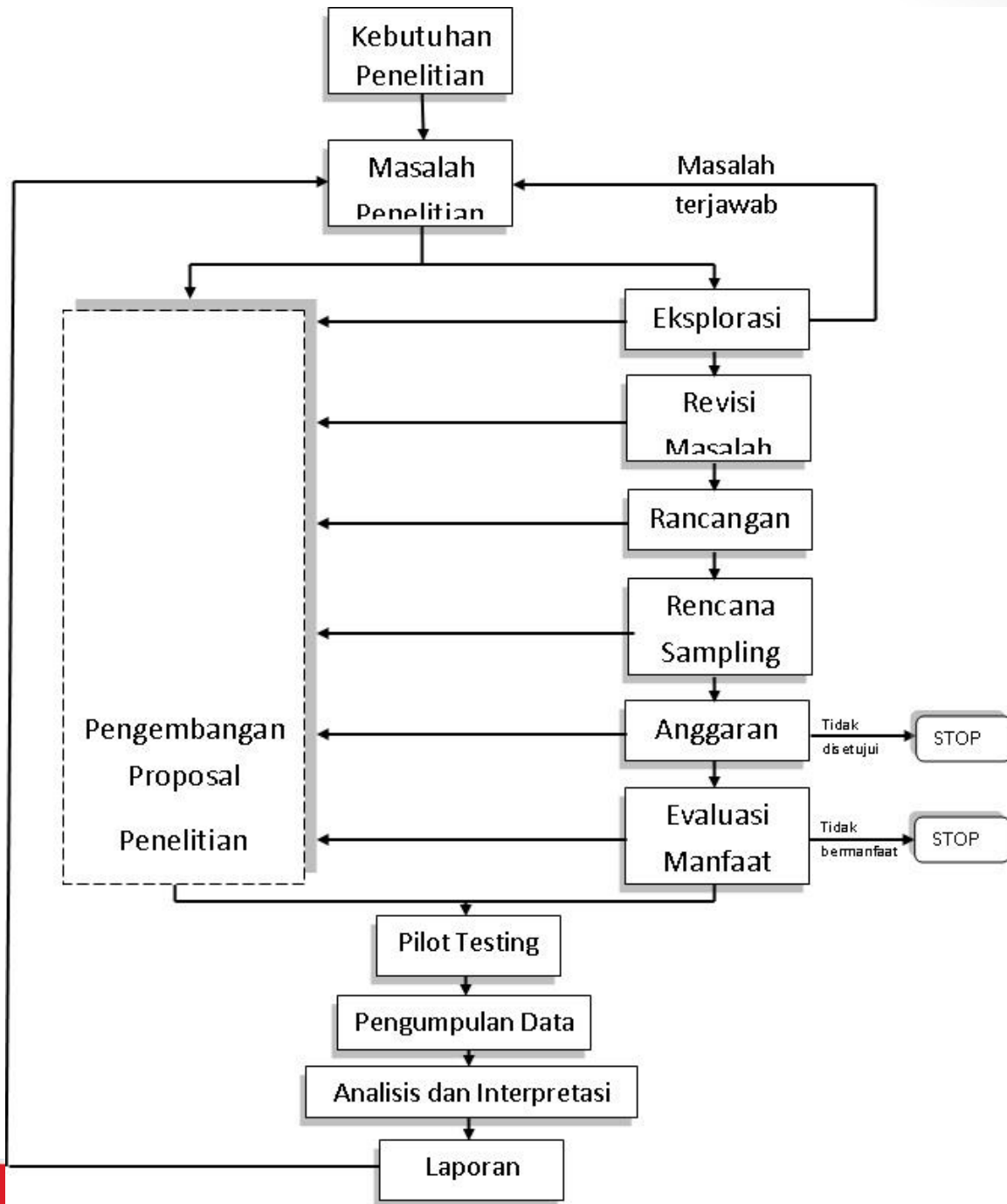
- Merupakan penilaian apakah sebuah hipotesis yang diajukan itu ditolak atau diterima.
- Sekiranya dalam proses pengujian terdapat fakta yang cukup mendukung hipotesis maka hipotesis itu diterima.
- Sebaliknya sekiranya dalam proses pengujian tidak terdapat fakta yang cukup mendukung hipotesis itu ditolak.
- Hipotesis yang diterima kemudian dianggap menjadi bagian dari pengetahuan ilmiah sebab telah memenuhi persyaratan keilmuan yaitu mempunyai kerangka penjelasan yang konsisten dengan pengetahuan ilmiah sebelumnya serta telah teruji kebenarannya.

Kriteria metode ilmiah

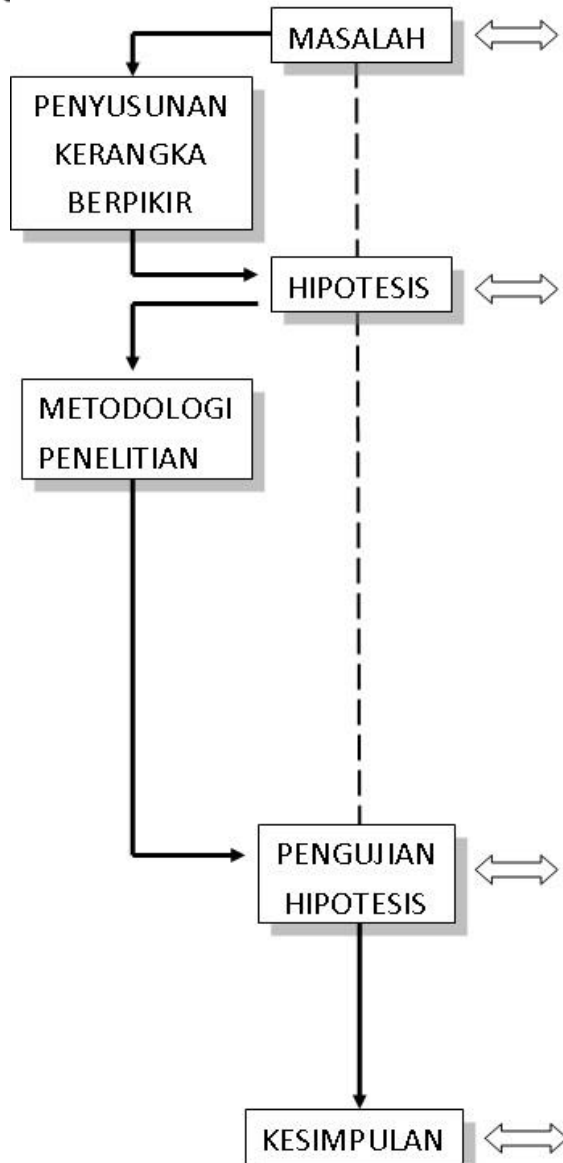
- 1 . Berdasarkan fakta
- 2 . Bebas dari prasangka
- 3 . Menggunakan prinsip-prinsip analisis
- 4 . Menggunakan hipotesis
- 5 . Menggunakan ukuran objektif
- 6 . Menggunakan teknik kuantitatif

Proses Penelitian Ilmiah

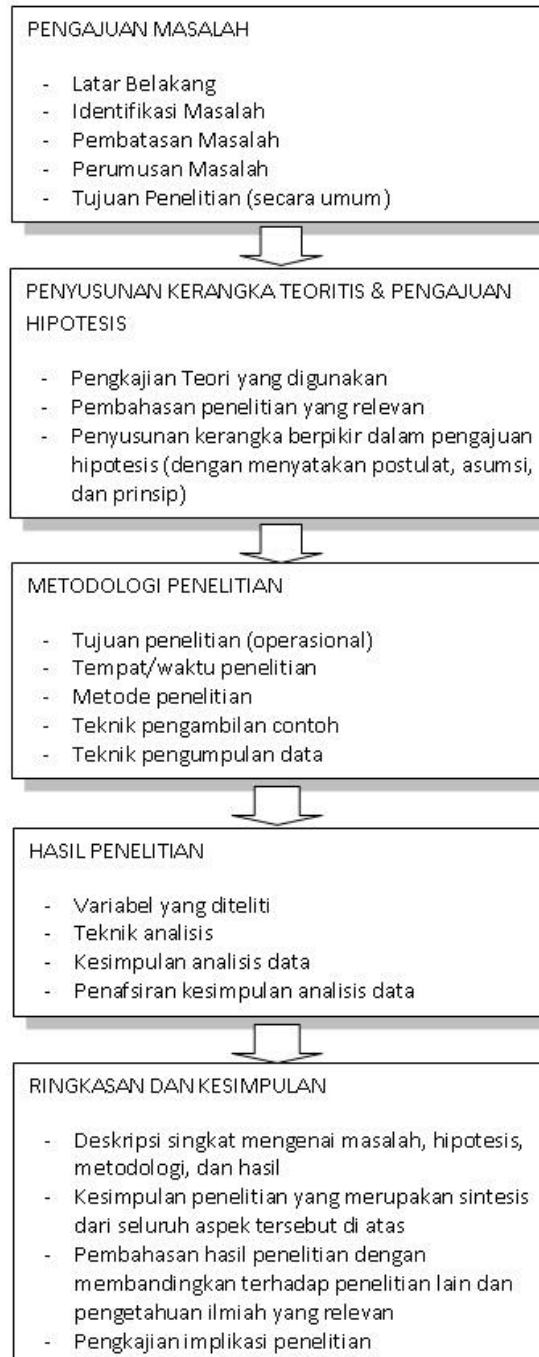
- Proses penelitian dimulai dengan **kebutuhan** yang mendorong dilaksanakannya penelitian dan diakhiri dengan pelaporan hasil penelitiannya.
- Proses penelitian selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 1. Sedangkan Gambar 2 menjelaskan proses penelitian yang lebih memperinci penggunaan metode ilmiah ke dalam langkah-langkah penelitian yang lebih lengkap.



Metode Ilmiah



Penelitian Ilmiah



Kebutuhan untuk meneliti

- Penelitian ilmiah tidak dilakukan oleh semua orang atau masyarakat.
- Kegiatan penelitian biasanya dilakukan pada kalangan masyarakat tertentu, yaitu institusi pendidikan, lembaga penelitian, dan akhir-akhir ini mulai meningkat di dunia industri atau para praktisi bisnis.
- Kebutuhan untuk melakukan penelitian secara umum bersumber pada:
 - 1. Penelitian akademis di institusi pendidikan formal.**
 - 2. Penelitian manajemen terapan di perusahaan-perusahaan, termasuk penelitian di bidang bisnis.**
 - 3. Penelitian yang didorong dengan ketersediaan data dan berbagai peralatan yang berkembang pesat.**

BAGAIMANA MENCARI IDE PENELITIAN?

Mendapatkan gagasan penelitian memang merupakan langkah tersulit.

Seorang peneliti yang sukses biasanya ditentukan oleh ketepatannya memilih masalah penelitian, baik dari aspek guna laksana maupun dari ketersediaan metode untuk memecahkannya.

Sebenarnya, jika kita sudah berada di bidang ilmu kita, mencari topik atau ide penelitian itu tidaklah sulit.

1. Gunakan Perpustakaan dan Internet

Beberapa kiat yang dapat dilakukan untuk melatih keterampilan memunculkan ide dari membaca artikel ilmiah, yaitu :

A. Bersikaplah sebagai kritisi

Cari kelemahan dari artikel ilmiah tersebut lalu gunakan kelemahan tersebut sebagai sumber inspirasi dalam melakukan penelitian.

Misalnya dengan melakukan penelitian serupa tetapi dengan penyempurnaan terhadap kelemahan yang kita temukan di artikel ilmiah tersebut.

Manfaatkan kecenderungan kelebihan manusia yang biasanya mudah mencari kesalahan orang lain.

B. Kajiilah apakah topik artikel tersebut relevan jika diterapkan di kita? Mengapa?

Suatu penelitian yang cukup menarik dan dilakukan di tempat lain akan merupakan modal dasar untuk mengulang penelitian sejenis di tempat kita, selama topiknya relevan.

C. Bacalah bagian “saran” (kalau ada).

Kalau artikel ilmiah yang kita baca memiliki bagian ‘saran’, maka kita dapat menggunakan saran yang dikemukakan oleh penulis artikel sebagai titik tolak dalam melakukan penelitian lanjutannya.

Misalnya, penelitian dalam artikel tersebut dilaksanakan di rumah kaca dan hasilnya bagus.

Si penulis menganjurkan untuk diuji di lapangan, maka kita dapat melakukan penelitian baru dengan memindahkan lokasi dari rumah kaca ke lapangan.

2. Temukan Ide Dari Lapangan

Lapangan dan masyarakat merupakan sumber ide penelitian yang tidak akan ada habisnya.

Sebagai ilmuwan dan calon ilmuwan, kita harus mau berjalan ke luar rumah sambil membuka mata dan telinga.

Berbicaralah dengan klien ilmu kita.

Bagi mahasiswa teknik, berjalan ke luar rumah atau kantor artinya mengunjungi tempat-tempat dimana ilmu kita biasanya diterapkan. Pasar, gudang, kebun dan sawah, petani, pedagang, kantor dinas dan lain-lain.

3. Cara Lain Menemukan Ide Penelitian

- Bergabunglah dengan organisasi profesi karena mereka adalah sumber informasi keilmuan (networking).
- Rajin-rajinlah menyimak tawaran hibah penelitian (PKM)
- Bicaralah kepada orang yang tepat

Pencarian informasi

- Buku
- Perpustakaan
- Internet



Terimakasih!

TUGAS 1

TEKNIK PRESENTASI DAN PELAPORAN



Observasi contoh Proyek Akhir dan PKM

Tujuan tugas :

- Mahasiswa mengenal dan mengetahui contoh laporan dan publikasi penelitian.

Tugas :

1. Masing-masing mahasiswa mencari 3 contoh laporan proyek akhir prodi D3 TK
2. Masing-masing mahasiswa mencari 3 contoh PKM sesuai dengan bidang D3 TK
3. Tahun pembuatan 5 tahun terakhir dari sekarang

Uraian Tugas:

1. Menuliskan layout dan outline PKM dan PA
2. Membandingkan layout dan outline PKM dan PA (diantaranya daftar isi masing-masing dokumen)
3. Mendeskripsikan permasalahan dan solusi yang menjadi pembahasan pada masing-masing dokumen
 - a. Program Kreativitas Mahasiswa
 - 1) Judul PKM
 - 2) Permasalahan
 - 3) Solusi
 - b. Proyek Akhir
 - 1) Judul PA
 - 2) Permasalahan
 - 3) Solusi
4. Berikan komentar mengenai ketepatan menggunakan judul, menjelaskan permasalahan dan solusi dari masing-masing PKM dan PA



Terimakasih!